



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 114/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 4 (Sbr 4)  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu wijen, varietas wijen mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Wijen varietas Sumberrejo 4 (Sbr 4) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur panen, ketahanan terhadap penyakit *Fusarium*, jumlah biji per polong, berat 1000 biji, potensi hasil, dan produktivitas tertinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman Wijen varietas Sumberrejo 4 (Sbr 4) sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor /BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
**KESATU** : Melepas Wijen varietas Sumberrejo 4 (Sbr 4) sebagai varietas Unggul.

**KEDUA** : Deskripsi Wijen varietas Sumberrejo 4 (Sbr 4) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

**KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Pebruari 2007



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.



Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 111/Kpts/SR.120/2/2007  
 Tanggal : 20 Februari 2007  
 Tentang Pelepasan Wijen Varietas Sumberrejo 4 (Sbr 4)

### DESKRIPSI WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 4 (Sbr 4)

Asal : Hasil seleksi masa negatif wijen lokal  
 Bulukumba, Sulawesi Selatan

Umur mulai berbunga : 35 - 40 hari  
 Umur panen : 75 - 85 hari  
 Percabangan : Bercabang mulai dari bawah  
 Jumlah cabang : 3 - 6 cabang  
 Tinggi tanaman : 90 - 169 cm  
 Bentuk daun : Daun bawah bercangap  
 Warna daun : Hijau  
 Bulu daun : Tidak berbulu  
 Jumlah polong/ruas : 1 (satu)  
 Jumlah ruang polong : 6 - 8  
 Jumlah polong/tanaman : 44 - 126  
 Panjang polong :  $21,95 \pm 0,95$  mm  
 Jumlah biji per polong :  $\pm 121$   
 Berat 1000 biji : 2,12 - 2,49 gram  
 Warna biji : Putih  
 Kadar minyak : 54,10 %  
 Potensi hasil : Rata-rata : 937,86 kg/ha  
 : Tertinggi : 1.403,6 kg/ha

Ketahanan terhadap hama/penyakit : Tahan *Fusarium*, agak tahan *Phytophthora*,  
*Scerotium*, *Rizoctonia* dan hama tungau  
*Polyphagotarsonemus latus*.

Kesesuaian lahan sesudah : Sesuai dikembangkan di lahan sawah  
 padi atau tembakau pada musim kemarau

Peneliti : Rusim Mardjono, Suprijono, Hadi Sudarmo

